



## Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Santriwati di Pondok Pesantren Al-Madienah Jombang (Improving Students' Ability in Al Madienah Islamic Boarding School Jombang)

lin Noviana<sup>1\*</sup>, Desy Siswi Anjar Sari<sup>1</sup>, Ari Susilowati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang, Indonesia

### ABSTRAK

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa persatuan, sedangkan Bahasa Inggris Menjadi Bahasa Asing. Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional yang digunakan untuk komunikasi, memahami buku ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Asing, Jurnal, atau Bahasa Pada website di era digital saat ini Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris santriwati Pondok Pesantren Al Madienah Jombang. Kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif yang memberikan peran aktif peserta selama proses dan pelaksanaan kegiatan ini dengan memahami Bahasa Inggris dan mampu berkomunikasi aktif menggunakan Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Madienah Denanyar, Kabupaten Jombang dan dihadiri oleh 100 santriwati. Peserta sangat antusias dengan jalan nya diskusi dan tanya jawab. yang diselenggarakan oleh tim pelaksana. Santriwati diwajibkan untuk menggunakan Bahasa Inggris sebagai komunikasi sehari - hari, sehingga komunikasi dan diskusi berjalan lancar. Santriwati mendapatkan pengalaman baru dalam pemahaman Bahasa Inggris. Kewajiban untuk berbicara Bahasa Inggris membantu proses pelaksanaan pengabdian masyarakat, sehingga para santriwati mampu untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Santriwati, Bahasa Inggris, Pondok Pesantren

### ABSTRACT

Indonesian language becomes a unifying language, while English becomes a foreign language. English is the international language that is used for understanding scientific books written in foreign languages, communication, journals, or languages on websites in digital era. The purpose of this Community Service is to improve the English language skills of female students at the Al Madienah Islamic Boarding School, Jombang. This community service activity used a participatory approach, where participants play an active role in the process and implementation of community service by understanding English and being able to communicate actively using English. This activity was held at the Al Madienah Denanyar Islamic Boarding School, Jombang and was attended by 100 female students. Participants seemed enthusiastic with the discussion and question and answer. Community service organized by the implementation team. Santriwati are required to use English as daily communication, so that communication and discussion run smoothly. Santriwati gain new experience in understanding English. The obligation to speak English helps the community service implementation process, so that female students are able to communicate using English.

**Keywords:** Students, English, Islamic Boarding School

#### Correspondence

lin Noviana  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang,  
Jl. Raya Pandanwangi, Pandanwangi, Kec. Diwek,  
Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471  
Email: iinnoviana22@gmail.com

#### Article History

Submitted: 02-08-2023  
Revised: 16-08-2023  
Accepted: 17-08-2023

#### How to cite:

Noviana, I., Sari, D. S. A., & Susilowati, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Santriwati di Pondok Pesantren Al-Madienah Jombang . DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 155–161.  
<https://doi.org/10.58545/djpm.v2i2.181>

10.58545/djpm.v2i2.181

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.  
Copyright (c) 2023 lin Noviana



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan juga telah menjadi sebuah kebutuhan dasar (Thariq dkk, 2021). Salah satu alat komunikasi di dunia yang sangat penting adalah bahasa. Dengan kemampuan bahasa yang baik, manusia dapat saling bertukar informasi dan

berkomunikasi dengan baik. Orang lain akan berusaha mendapatkan lebih dari satu bahasa agar dapat berkomunikasi lebih jauh. Hal ini menyebabkan bilingualisme atau bisa disebut seseorang yang memiliki 2 bahasa (Putranti, 2019; Rao, 2019).

Tujuan utama linguistik adalah pengembangan teori tentang aspek bahasa dan

teori umum bahasa (Dewi, 2021; Huang & Liaw, 2018) Selain bahasa Indonesia yang menjadi bahasa pemersatu dan bahasa daerah yang digunakan sebagai bahasa ibu, serta Bahasa Inggris yang diterapkan sebagai Bahasa Asing (Pransiska, 2017; Waris, 2012). Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang menghubungkan masyarakat di seluruh dunia. Mampu melakukan komunikasi dengan individu yang berbeda dalam latar belakang budaya dan kenegaraan, Bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang dapat digunakan dalam melakukan komunikasi, Ketrampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang akan menolong dia untuk mengakses hal-hal yang selama ini tidak ditemukan dalam artikel yang terbit di Negara Indonesia. Karena itu, kemampuan dalam berbahasa Inggris akan memberikan kemudahan bagi orang Indonesia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan memberikan akses pada pengetahuan di luar Indonesia.

Bahasa Inggris bukan bahasa ibu di Negara kita, sehingga untuk menguasai Bahasa Inggris perlu adanya latihan yang intens, baik di lingkungan formal maupun informal. Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional Siswa SMP yang bertempat tinggal di pondok pesantren memiliki kemudahan dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris karena memiliki partner dalam menerapkan kemampuan Bahasa Inggris sehari-hari.

Pondok pesantren Al Madienah merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kabupaten Jombang yang mempunyai keunggulan tahfidz dan Bahasa Asing.

Nuraini & Muliawan (2020) menjelaskan bahwa pengajar merupakan sosok yang dapat membantu mengembangkan kemampuan kognitif siswa menjadi lebih baik, tim pelaksana memberikan program pengabdian masyarakat dengan pengajaran Bahasa Inggris Santriwati. Ketika menampilkan dan menjelaskan sebuah informasi baru, pelaksana harus menggunakan kata dan kalimat yang sesuai dengan struktur kalimat (Hartati, 2013).

Pondok pesantren Al Madienah mempunyai program yang sangat bagus dalam peningkatan kemampuan Bahasa Inggris, seluruh santriwati pondok harus menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari di lingkungan Pondok. Memasuki area pondok ada banner yang mengingatkan santriwati untuk berbahasa Inggris (*All of santri must speak English in this area*).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris santriwati yang sudah berbicara Bahasa Inggris aktif. Santriwati kelas VII SMP masih menggunakan Bahasa Inggris pasif, banyak dari santriwati yang menggunakan Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diberikan untuk kelas 9 SMP Karena kelompok tersebut sudah mahir dan berbicara aktif bahasa Inggris.

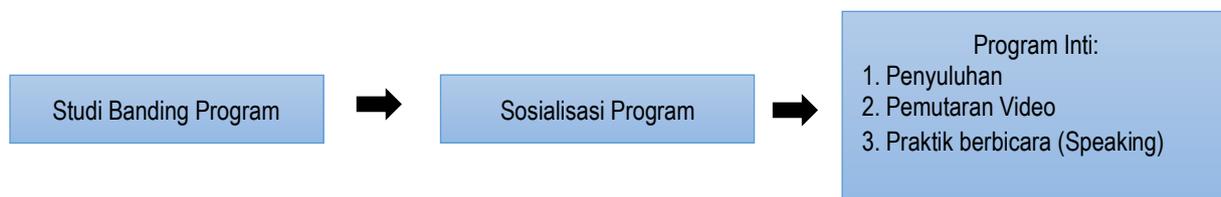
Berdasarkan Latar belakang tersebut, tim pelaksana melakukan pengabdian kepada masyarakat yang terletak di Pondok Pesantren Al Madienah Jombang untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris santriwati.

## 2. METODE

Kegiatan ini menggunakan model pendekatan partisipatif yang memberikan kesempatan peserta untuk berperan aktif dalam proses dan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam memahami skill Bahasa Inggris yang tepat. Tim pelaksana menggunakan Bahasa Inggris dalam berdiskusi dan berkomunikasi dengan santriwati. Tim pelaksana memberikan video link:

<https://www.youtube.com/watch?v=k57UkxLV-XU> dalam Bahasa Inggris untuk memberikan brain storming pelaksanaan pengabdian masyarakat. Video yang diputarkan dapat memberikan informasi yang rinci terkait proses, konsep, dan mengajarkan ketrampilan dan sebagainya (Simbolon, Haidir & Daulay, 2019)

.Pemutaran video diberikan untuk memberikan sebuah motivasi kepada para santriwati untuk bisa berkomunikasi dengan Bahasa Inggris seperti pembicara asing (*native speaker*). Video pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan (Lestari, 2018).



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 04 Agustus 2023 di Pondok Pesantren Al Madienah, Denanyar, Jombang dan kegiatan ini di ikuti oleh 100 santriwati kelas 9 SMP. Selanjutnya dilakukan penyuluhan pembelajaran Bahasa Inggris kepada para santriwati. Peserta sangat antusias selama kegiatan. Semua peserta kegiatan mampu untuk berbicara dan mendengarkan Bahasa

Inggris dengan baik. Kemampuan *speaking* dan *listening* dari para santriwati sangat baik, para santriwati mampu untuk menjelaskan kegiatan mereka sehari-hari menggunakan Bahasa Inggris. Para peserta juga memahami arti dari video yang diputar oleh tim pelaksana dalam Bahasa Inggris. Media merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai media perantara baik dalam proses belajar untuk mengekspresikan diri (Fadillah, 2020).



**Gambar 2.** penyuluhan pengabdian kepada masyarakat

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah santriwati yang berada pada jenjang kelas 9 Sekolah Menengah Pertama yang ada di sekitaran pondok. Saat awal masuk pondok pesantren, para santriwati banyak yang belum memahami Bahasa Inggris, sehingga santriwati kelas 7 masih bisa di tolerir untuk menggunakan percampuran antara Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Saat masuk kelas 8 SMP para santriwati mulai diwajibkan untuk menggunakan Bahasa Inggris.

Tim pelaksana memberikan pelatihan Berbahasa Inggris menggunakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran membantu komunikasi dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi (Oktaviana, 2010).

Kabupaten Jombang adalah sebuah kabupaten yang memiliki ratusan pondok pesantren dan salah satunya adalah Pondok

Pesantren Al Madienah di Kecamatan Denanyar Kabupaten Jombang. Salah satu pondok pesantren dengan unggulan kemampuan Bahasa Asing, yaitu Bahasa Inggris.

Kemampuan Bahasa Inggris merupakan sebuah kemampuan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari - hari. Bahasa adalah sebuah perlakuan yang harus diucapkan, untuk memahami arti atau maksud dari seseorang. Sehingga, sangat tepat apabila sebuah institusi semi formal seperti Pondok Pesantren untuk menerapkan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi sehari-hari, baik dilakukan oleh sesama santri maupun pengasuh pondok pesantren.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan Bahasa Inggris santriwati di Pondok Pesantren Al Madienah Denanyar Jombang.

Target utama dari program ini adalah peningkatan kemampuan berbicara yaitu agar lawan bicara mampu memahami budaya dari penutur (Husein dan Dewi, 2019).

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Al-Madienah Kecamatan Denanyar Kabupaten Jombang berlangsung dengan baik dan lancar. Setelah dilakukan penyuluhan, peserta tampak antusias dengan adanya diskusi dan tanya jawab. Pengabdian masyarakat ini meskipun berjalan dengan baik dan lancar, namun masih memerlukan beberapa pembenahan untuk kesempurnaan. Adapun perbaikan untuk kegiatan selanjutnya yaitu mengingat kegiatan yang begitu banyak perlu pembagian kepada pengasuh Pondok Pesantren atau pelaksanaan kegiatan secara bertahap.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Program Pengabdian Masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik atas dukungan dari berbagai pihak terutama Pondok Pesantren Al Madienah Denanyar Kabupaten Jombang yang mendukung sepenuhnya program tersebut dengan baik. Selain itu juga kami ucapkan banyak terimakasih kepada STIKES Pemkab Jombang yang juga memberikan kontribusi baik secara materiil maupun non materiil dalam program ini.

#### KONTRIBUSI PENULIS

Kegiatan pengabdian ini melibatkan tim dari STIKES Pemkab Jombang dengan peran sebagai berikut: I'in Noviana dan Desy Siswi Anjar Sari berperan sebagai pengusul kegiatan, penulis, penggagas ide, dan persiapan artikel. Ari Susilowati sebagai asisten tim pelaksana di lapangan dan pelaporan kegiatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, M. (2020) 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah', *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), p. 16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>.
- Hartati, E. (2013) 'The Language Functions Used by Teachers of Content Subjects Using English as the Medium of Instruction', *English Education Journal*, 3(2), pp. 85–93. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ej>
- Huang, H. M. dan Liaw, S. S. (2018) 'An analysis of learners' intentions toward virtual reality learning based on constructivist and technology acceptance approaches', *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 19(1), pp. 91–115.

- <https://doi.org/10.19173/irrodl.v19i1.250>  
3  
Available at:  
<http://epa.sagepub.com/content/15/2/129.short%0Ahttp://joi.jlc.jst.go.jp/JST.Journalarchive/materia1994/46.171?from=CrossRef>
- Husein, A. M. dan Dewi, R. K. (2019) 'Peningkatan Kemampuan Pragmatis Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Guru di MTs. Jauharul Ulum Desa Locancang Panarukan Situbondo', *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 39–44.  
<https://doi.org/10.31537/dedication.v3i1.184>
- Lestari, S. (2018) 'Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi', *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), pp. 94–100.  
<https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Nuraini dan Muliawan, W. (2020) 'Development of Science Learning with Project Based Learning on Science Process Skill : A Needs Analysis Study', *Journal of Physics: Conference Series*, 1539(1).  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1539/1/012055>
- Oktaviana (2010) "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di SMKN 1 Rupa Utara, Kecamatan Rupa, Kabupaten Bengkalis".', *Jurnal Pendidikan*, 15(1), pp. 156–179.
- Pappas, I. O. dkk . (2021) 'Correction to: Digital Transformation for a Sustainable Society in the 21st Century', (September), pp. C1–C1. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-29374-1\\_66](https://doi.org/10.1007/978-3-030-29374-1_66)
- Pransiska, R. (2017) 'Benefits of Bilingualism in Early Childhood: A Booster of Teaching English to Young Learners', (January 2017). <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.68>
- Putranti, B. . & A. S. (2019) 'Pentingnya Belajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Sekolah Dasar Di Lingkungan Rt 37 Rw 13 Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo', *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND Yogyakarta*, 2(2), pp. 177–183.
- Rao, P, S. (2019) 'The importance of speaking skills in English classrooms', *Alford Council of International English & Literature Journal*, 2(2), pp. 6–18.  
Available at: [www.acielj.com](http://www.acielj.com)
- Sarini Dewi, N. K. (2021) 'EFL Pre-Service Teachers' Perception of Their Readiness in Teaching Online during Covid-19

Pandemic', *The Art of Teaching English as a Foreign Language*, 2(1), pp. 83–88.  
<https://doi.org/10.36663/tatefl.v2i1.172>

Simbolon, J., Haidir, H. dan Daulay, I. (2019) 'Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 05 Medan', *Kompetensi*, 12(2), pp. 116–121.  
<https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i2.25>

Thariq, P. A. dkk. (2021) 'Sosialisasi Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa', *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), p. 316.  
<https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i2.2835>

Waris, A. M. (2012) 'Code Swtching and Mixing', *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13(1), pp. 123–135.